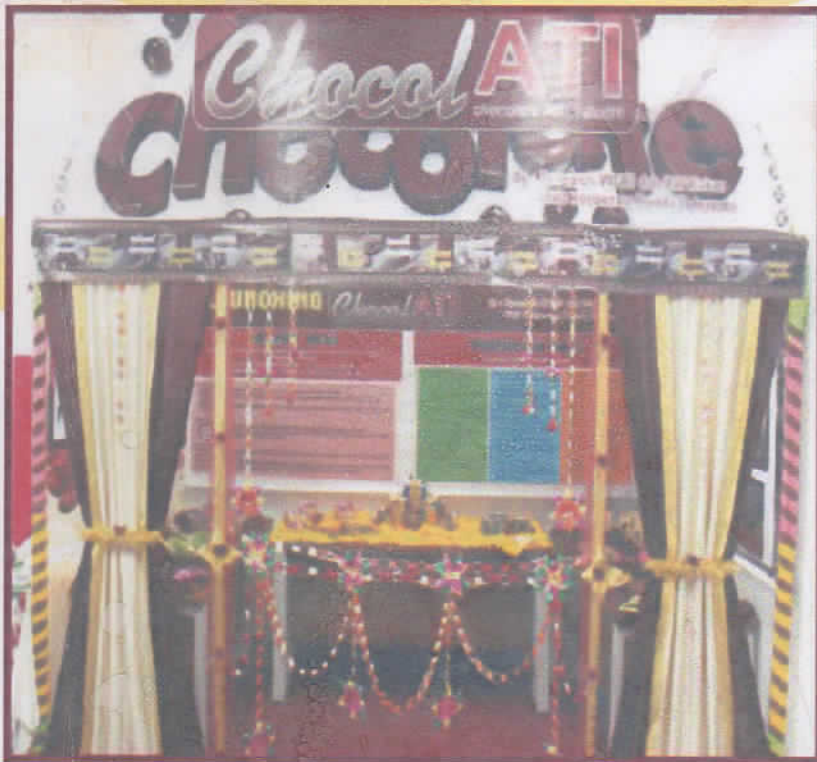




# PROSIDING SEMINAR NASIONAL

*Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan  
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)*



**Gorontalo, 7 Mei 2015**

**Ball Room Training Centre  
Universitas Negeri Gorontalo**

**ISBN : 978-979-1340-85-4**



UNG Press - Gorontalo  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125  
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo  
Website: [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)



**PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

**PROSIDING**

**SEMINAR NASIONAL**  
**“Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan**  
**Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”**

ISBN : 978-979-1340-85-4

**PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

Kerjasama dengan:

**Universitas Negeri Gorontalo Press**  
**(Anggota IKAPI)**  
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125  
Kota Gorontalo  
Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

PUSAT STUDI PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

Kerjasama dengan:

Universitas Negeri Gorontalo Press  
(Anggota IKAPI)  
Jl. Jend. Sudirman No.6 Telp. (0435) 821125  
Kota Gorontalo  
Website : [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

---

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

---

## **PROSIDING**

**“Akselerasi Pembangunan Ekonomi Kerakyatan  
Menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN”**

ISBN : 978-979-1340-85-4

Penyunting :

- Dr. Irawaty Igrisa, S.Pd.M.AP
- Rustam Yusuf, S.Pd. M.Si.

Perancang Sampul :  
Aspopik, S.Kom.

Dicetak oleh:

UNG Press

Cetakan Pertama : September 2015

---

PENERBIT UNG Press Gorontalo

Anggota IKAPI

---

Isi diluar tanggungjawab percetakan

---

© 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau  
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini **tanpa izin**  
tertulis dari penerbit

## KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dinamika Perguruan Tinggi yang semakin menuntut pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat menjadi sangat penting. Peran Dosen sebagai peneliti dan pelaksana kegiatan Pengabdian pada masyarakat merupakan salah satu wujud dari upaya kemitraan antara Pemerintah Daerah, masyarakat dan pelaku ekonomi dalam menjembatani upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan Seminar Nasional yang dilaksanakan oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo dengan Tema “Akselerasi pembangunan Ekonomi Kerakyatan menuju Masyarakat Ekonomi ASEAN” yang terintegrasi dengan Semarak Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei 2015. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendesiminasikan hasil penelitian/kajian, pengetahuan maupun pengalaman, aplikasi hasil pengabdian dan pemberdayaan masyarakat, baik dalam aspek sosial, budaya, ekonomi maupun teknologi.

Artikel yang dimuat dan dipresentasikan pada Seminar Nasional tersebut akan diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional. Semoga Prosiding Seminar Nasional yang telah disusun ini dapat bermanfaat sebagai bahan rekomendasi dalam bagi Pemerintah Daerah dan dinas terkait serta pelaku usaha (UKM) maupun pihak lainnya. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada peserta Seminar Nasional, yang telah memberikan kontribusi dalam Seminar Nasional ini. Semoga dengan dilaksanakannya Seminar Nasional oleh Pusat Studi Pengembangan Sumber Daya Manusia ini akan memberikan manfaat bagi kita semua. Amiin yaa Robbal Alamiin...

Terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Gorontalo, September  
2015

**Panitia**

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. <b>Memasyarakatkan Hasil Riset untuk Memacu Pembangunan</b> <i>Edi Martono (UGM)</i> .....	1
2. <b>Respon Metabolik Kambing Kacang Jantan terhadap Perubahan Status Asupan Pakan</b> <i>Irkham Widiyono, dkk (UGM)</i> .....	5
3. <b>Kesetaraan Gender Budaya Bugis Makassar (Studi Kasus pada Lima Keluarga)</b> <i>Hj. Musdalia Mustadjar (UNM)</i> .....	13
4. <b>Keunggulan Jagung Sebagai Komoditas Ekonomi Rakyat Provinsi Gorontalo</b> <i>Mahludin Baruadi, dkk</i> .....	25
5. <b>Penguatan Kinerja Penyuluh Pertanian Lapangan dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Provinsi Gorontalo</b> <i>Iqbal Bahuwa,</i> .....	31
6. <b>Peningkatan Hasil Produksi Kakao Melalui Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan di Kabupaten Pohuwato</b> <i>Irawaty Igirisa, Ramlan Amir Isa, dkk</i> .....	41
7. <b>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Pohuwato</b> <i>Faiz Mahmud</i> .....	53
8. <b>Implementasi IPTEKS bagi Produk Eksport Sulaman Karawo di Kabupaten Gorontalo</b> <i>Irawaty Igirisa, dan Ramlan Amir Isa</i> .....	59
9. <b>Revitalisasi Perekonomian Berbasis Syariah di Gorontalo</b> <i>Niswatin, Nilawaty Yusuf, dan Mahdalena</i> .....	63
10. <b>Pengaruh Perilaku Wirausaha terhadap Partisipasi Anggota dan Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo</b> <i>Abd. Rahman Pakaya,</i> .....	79
11. <b>Analisis Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk</b> <i>Siti Pratiwi Husain, dan Sahmin Noholo,</i> .....	85
12. <b>Gaya Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Organisasi</b> <i>Rustam Yusuf,</i> .....	93
13. <b>Penerapan IPTEKS Bagi Komoditas Kakao Diwilayah Kecamatan Taluditi Kabupaten Pohuwato</b> <i>Purnama Ningsih Maspoke, dan Irawaty Igirisa,</i> .....	101

	<b>14. Strategi Transformasi Organisasi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik di PT PLN Area Gorontalo</b>	
Halaman	<i>Yanti Aneta, .....</i>	107
..... 1	<b>15. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Pemuda Olahraga Provinsi Gorontalo</b>	
	<i>Juriko Abdussamad.....</i>	115
..... 5	<b>16. Peran Good Corporate Governance dalam Corporate Social Responsibility Disclosure Pada Perusahaan BUMN yang Listing Di Bursa Efek Indonesia</b>	
..... 13	<i>Amir Lukum, .....</i>	121
..... 25	<b>17. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif Terhadap Pengambilan Keputusan di Desa Longalo Kecamatan Bulango Kabupaten Bone Bolango</b>	
	<i>Robiyati Podungge .....</i>	127
..... 31	<b>18. Pajak Daerah Kendaraan Bermotor Provinsi Gorontalo (Problematika Dalam Lalu Lintas Jalan Raya)</b>	
	<i>Rustam Tohopi.....</i>	133
gi	<b>19. Budidaya Dan Analisis Ekonomi Usaha Lebah Madu Jenis Apis Cerana Kelompok Tani Desa Tupa</b>	
..... 41	<i>Idris Yanto Niode, dkk.....</i>	141
..... 53	<b>20. Analisis Potensi Ekonomi Dan Pemanfaatan Lahan Area Penggunaan Lain dan Hak Guna Usaha Dalam Pengembangan Investasi Di Provinsi Gorontalo</b>	
	<i>Fachrudin Zain Olilingo .....</i>	147
..... 59	<b>21. Identifikasi Penentuan Harga Jual Jasa pada Tempat Penitipan Anak Laboratorium Kiddie Care's Universitas Negeri Gorontalo</b>	
..... 63	<i>Hartati Tuli.....</i>	161
..... 79		
..... 85		
..... 93		
an		
..... 101		

# PENGARUH PERILAKU WIRAUSAHA TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA KOPERASI DI PROVINSI GORONTALO

Oleh:

Abd. Rahman Pakaya

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh kejelasan tentang fenomena pengaruh Perilaku Wirausaha Pengurus terhadap Partisipasi Anggota dan dampaknya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen sumberdaya manusia, perilaku organisasi, serta manajemen koperasi. Metode yang digunakan adalah metode verifikatif dan bentuk penelitian adalah deskriptif – analitik. Pengujian hipotesis yang diajukan menggunakan alat analisis Structural Equation Modeling.*

*Hasil pengujian hipotesis menunjukkan Perilaku Wirausaha berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui partisipasi) terhadap kinerja koperasi di Provinsi Gorontalo. Demikian pula Partisipasi Anggota pengaruh terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo. Implikasi dari hasil penelitian ini bagi praktisi dan peneliti diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penerapan ketiga variabel tersebut diatas utamanya Partisipasi Anggota dalam meningkatkan Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo.*

*Kata Kunci : Perilaku Wirausaha, Partisipasi dan Kinerja*

## PENDAHULUAN

Permasalahan yang sedang dihadapi semua pihak yang terkait dengan koperasi adalah bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai kebersamaan di dalam organisasi koperasi secara konsisten dan rasional pada kehidupan organisasi sehari-hari, termasuk bagaimana memasukkannya kedalam aturan praktis. Kebanyakan orang kemungkinan tidak akan terlalu memperdebatkan eksistensi koperasi apabila mereka menyadari dan memahami keberadaan koperasi di dalam lingkungan ekonomi mereka dan jatidiri koperasi benar-benar sesuai dengan makna keberadaannya.

Dewasa ini pemberdayaan koperasi dan UKM semakin ditingkatkan, hal ini

ditegaskan Menteri Negara Koperasi dan UKM (2007;16), bahwa Pemberdayaan Koperasi dan UKM yang berkelanjutan dan didasarkan pada konsistensi komitmen untuk mengembangkan ekonomi rakyat diharapkan dapat mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi nasional, mengurangi tingkat pengangguran terbuka, menurunkan tingkat kemiskinan, mendinamisasi sektor riil, dan memperbaiki pemerataan pendapatan masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Yang menjadi unit observasi dalam penelitian ini adalah pengaruh Perilaku Wirausaha terhadap Partisipasi Anggota serta Implikasinya terhadap Kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo. Sedangkan yang menjadi

unit analisis ini adalah Koperasi di Provinsi Gorontalo berjumlah 140 unit yang tersebar di enam Daerah Tingkat II dan I (satu) Lembaga di Provinsi Gorontalo. Unit observasi dalam penelitian ini adalah Pengurus Koperasi berjumlah 140 orang yang akan dijadikan responden.

Pada bagian ini akan disajikan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penyebaran angket kepada responden sebagai sumber data utama dalam penelitian ini, selain upaya perolehan data melalui observasi, wawancara dan studi pustaka untuk melengkapi data utama. Angket terdiri dari 61 butir pernyataan dengan perincian 31 butir pernyataan tentang perilaku wirausaha, 12 pernyataan tentang partisipasi anggota dan 18 butir pernyataan tentang kinerja koperasi.

Metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dan *structural equation modeling* sebagai alat bantu dalam pengambilan kesimpulan, data tersebut dapat diolah menggunakan *structural equation modeling*.

Dalam *structural equation modeling* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel manifes (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Tindakan selanjutnya adalah menjabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten

independen (*exogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Nilai *chi-square* sebesar 18,522 dengan *p-value* sebesar 0,000, oleh karena *p-value* lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa data variabel manifes (indikator) tidak berdistribusi normal multivariate, dengan demikian metode estimasi yang cocok digunakan untuk menguji perilaku wirausaha dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota serta implikasinya terhadap kinerja koperasi adalah metode *robust maximum likelihood*.

## HASIL PENELITIAN

### Hasil Uji Kecocokan Model

Uji kecocokan model (*goodness of fit*) dilakukan untuk mengetahui apakah model yang diperoleh telah tepat dalam menggambarkan hubungan antar variabel yang sedang diteliti sehingga dapat dikategorikan kedalam model yang baik. Uji kecocokan model dalam *structural equation modelling* dapat dilihat berdasarkan beberapa kriteria pengujian kecocokan model, sebagai ukuran kesesuaian model dalam analisis SEM yaitu:

- 1) Hasil perhitungan nilai  $\chi^2$  (*chi-square*) untuk model yang diteliti diperoleh sebesar 154,75 dengan *p-value* = 0,006. Dilihat dari *p-value* lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa uji  $\chi^2$  signifikan.
- 2) Dilihat dari nilai RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*) untuk model yang diteliti sebesar 0,052 menunjukkan model yang diperoleh memenuhi kriteria di mana diharapkan nilai RMSEA kecil (< 0,08).



Dilihat dari nilai GFI (*Goodness of Fit Index*) untuk model yang diteliti sebesar 0,884 menunjukkan model yang diperoleh belum memenuhi kriteria, di mana diharapkan nilai  $GFI > 0,90$ . Hasil ukuran kesesuaian absolut menunjukkan model yang diperoleh memenuhi kriteria *goodness of fit* pada ukuran RMSEA yang relatif kecil ( $0,052 < 0,080$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa model empiris yang diperoleh sudah sesuai dengan model teoritis. Untuk ukuran *parsimonius* (CFI, IFI, RFI) semua memenuhi kriteria model yang baik, yaitu lebih besar dari 0.9.

#### Model Pengukuran :

Model pengukuran merupakan model yang menghubungkan antara variabel laten dengan variabel manifes. Pada penelitian ini terdapat 3 variabel laten dengan jumlah variabel manifes sebanyak 13. Variabel laten perilaku wirausaha terdiri dari 6 variabel manifes, partisipasi anggota terdiri dari 4 variabel manifes dan kinerja koperasi terdiri dari 3 variabel manifes.

Pada uji kecocokan model (*goodness of fit*) menyimpulkan bahwa model dapat diterima, artinya model yang diperoleh dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan. Menggunakan metode estimasi *robust maximum likelihood* diperoleh diagram jalur full model perilaku wirausaha dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota serta implikasinya terhadap kinerja Koperasi.

Melalui bobot faktor dapat dilihat pada variabel laten perilaku wirausaha ( $\xi$ ),

indikator  $X_6$  (kemampuan belajar dari pengalaman) lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten perilaku wirausaha ( $\xi$ ), kemudian disusul indikator  $X_3$  (kemampuan menangani risiko). Sedangkan indikator  $X_4$  (kemampuan membangun relasi dan jaringan) paling lemah dalam merefleksikan variabel laten perilaku wirausaha ( $\xi$ ).

Variabel laten partisipasi anggota ( $\eta_1$ ), indikator  $Z_4$  (pengambilan keputusan) lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten partisipasi anggota ( $\eta_1$ ), sedangkan indikator  $Z_1$  (menyumbang ide) merupakan yang paling lemah dalam merefleksikan variabel laten partisipasi anggota ( $\eta_1$ ). Pada variabel laten kinerja koperasi ( $\eta_2$ ), indikator  $Y_3$  (kinerja usaha) lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten kinerja koperasi ( $\eta_2$ ), sebaliknya indikator  $Y_1$  (kinerja keuangan) paling lemah dalam merefleksikan variabel laten kinerja koperasi ( $\eta_2$ ).

Selanjutnya dilakukan pengujian indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku wirausaha dan pengaruhnya terhadap partisipasi anggota serta implikasinya terhadap kinerja koperasi apakah memiliki derajat kesesuaian yang tinggi melalui pendekatan *construct reliability* dan *variance extracted*.

Pada variabel laten perilaku wirausaha ( $\xi$ ), nilai *variance extracted* sebesar 0,6674 menunjukkan bahwa 66,74% informasi yang terkandung pada variabel manifes (keenam indikator) dapat terwakili dalam variabel laten perilaku wirausaha, nilai *construct reliability* dari keenam indikator variabel laten perilaku

wirausaha (0,9232) masih lebih besar dari yang di rekomendasikan yaitu 0,70.

Variabel laten partisipasi anggota ( $\eta_1$ ), nilai *variance extracted* sebesar 0,5922 menunjukkan bahwa 59,22% informasi yang terkandung pada variabel manifes (keempat indikator) dapat terwakili dalam variabel laten partisipasi anggota, nilai *construct reliability* dari keempat indikator variabel laten partisipasi anggota (0,8526) masih lebih besar dari yang di rekomendasikan yaitu 0,70.

Pada variabel laten kinerja koperasi ( $\eta_2$ ), nilai *variance extracted* sebesar 0,7741 menunjukkan bahwa 77,41% informasi yang terkandung pada variabel manifes (ketiga indikator) dapat terwakili dalam variabel laten kinerja koperasi, nilai *construct reliability* dari ketiga indikator variabel laten kinerja koperasi (0,9107) masih lebih besar dari yang di rekomendasikan yaitu 0,70.

### Model Struktural

#### 1) Pengaruh Perilaku Wirausaha Secara Parsial Terhadap Partisipasi Anggota

Hipotesis:

$H_0 : \gamma_{1.2} = 0$  Perilaku wirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

$H_a : \gamma_{1.2} \neq 0$  Perilaku wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel perilaku wirausaha (4,4739) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka

dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa perilaku wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap partisipasi anggota pada Koperasi di Provinsi Gorontalo. Secara langsung perilaku wirausaha memberikan kontribusi sebesar 20,13% terhadap partisipasi anggota pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

#### 2) Pengaruh Perilaku Wirausaha Secara Parsial Terhadap Kinerja Koperasi

Hipotesis:

$H_0 : \gamma_{2.2} = 0$  Perilaku wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

$H_a : \gamma_{2.2} \neq 0$  Perilaku wirausaha berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel perilaku wirausaha (2,2443) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa perilaku wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

#### 3) Pengaruh Partisipasi anggota Terhadap Kinerja Koperasi

Hipotesis:

$H_0 : \beta_{2.1} = 0$  Partisipasi anggota tidak berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

$H_a : \beta_{2.1} \neq 0$  Partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel partisipasi anggota (5,5926) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96). Karena nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dibanding  $t_{kritis}$ , maka dengan tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak  $H_0$  sehingga  $H_a$  diterima. Jadi berdasarkan hasil pengujian dengan tingkat kepercayaan 95% disimpulkan bahwa partisipasi anggota secara parsial berpengaruh terhadap kinerja koperasi pada Koperasi di Provinsi Gorontalo.

## PENUTUP

1. Perilaku wirausaha Pengurus baik secara langsung maupun tidak langsung (melalui partisipasi) berpengaruh terhadap kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo.
2. Partisipasi anggota berpengaruh terhadap kinerja Koperasi di Provinsi Gorontalo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Second Edition. Open University. McGraw-Hill Education. England.
- Barker, Crish., et.al., (2002). *Research Methods In Clinical Psychology. An Introduction for Student and Practitioner*. John Willey & Sons. Ltd
- Benz, Matthias (2006) *Entrepreneurship as a non-profit-seeking activity*. Forthcoming in: International Entrepreneurship and Management Journal No. 243
- Bertoneche, Marc and Rory Knight (2001). *Financial Performance*. Butterworth-Heinemann Linacre House, Jordan Hill, Oxford OX2 8DP 225 Wildwood Avenue, Woburn, MA 01801-2041.
- Bjerke, Björn (2007) *Understanding Entrepreneurship*. Cheltenham, UK Northampton, MA, USA
- Casson, Mark., Edward Elgar (2003). *The Entrepreneur An Economic Theory*, Second Edition. United Kingdom. Edward Elgar Publishing Limited Glemsanda House Montpellier Parade Cheltenham Glos GL50 1UA.
- Comparative Education, (2004). *Whose Theory of Participation? School Governance Policy and Practice in South Africa* Suzanna Grant Lewis and Jordan Naidoo. Journal of Harvard Graduate School of Education, 6 (2) – article (May 10).
- Cuervo, Álvaro., Domingo Ribeiro., Salvador Roig (Eds. 2005). *Entrepreneurship Concepts, Theory and Perspective*
- Davidsson, P. (2005). *Researching entrepreneurship*. New York: Springer.
- Depkop & PPKM. 1992. UU no 25 tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Downing, S. (2005), "The social construction of entrepreneurship: narrative and dramatic process in the co-production of organizations and identities", *Entrepreneurship Theory and Practice*, March, pp. 185-204.
- Erich, Schwarz J., Malgorzata A. Wdowiak, Ana Kuntarič, Robert J. Breiteneker. (2007). *Forms of Entrepreneur's Capital and Early Performance of New Ventures in Transition Economies*. Department of Innovation Management and Entrepreneurship Klagenfurt

University, Austria [innovation@uni-klu.ac.at](mailto:innovation@uni-klu.ac.at).

Galeriukm (2007). Meningkatkan Kinerja Usaha. <http://swa.co.id/2007/03>

Goldberg, Michal., Edna Pasher and Maya Levin-Sagi (2006). *Citizen participation in decision-making processes: knowledge sharing in knowledge cities*. Journal of knowledge management j vol. 10 no. 5 2006, pp. 92-98, Q Emerald Group Publishing Limited, ISSN 1367-3270

Jabroun, Naceur., et al (2000). *Participation and Job Performance in the Malasyan Public Service Department*. IJCM Vol. 10, No. 3 & 4, 2000

Scott-Ladd, Brenda., Verena Marshall (2004). *Participation in decision making: a matter of context?* The Leadership & Organization Development Journal Vol. 25 No. 8, 2004 pp. 646-662 q Emerald Group Publishing Limited 0143-7739



UNG Press - Gorontalo  
Anggota IKAPI  
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp. (0435) 821125  
Fax. (0435) 821752 Kota Gorontalo  
Website: [www.ung.ac.id](http://www.ung.ac.id)

ISBN 978-979-3340-85-4

